

**PENGARUH ISLAMIC PERFORMANCE INDEX DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA**

**THE INFLUENCE OF ISLAMIC PERFORMANCE INDEX AND ISLAMIC SOCIAL REPORTING ON  
THE FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BUSINESS UNITS IN INDONESIA**

**Nur Habibah Batubara<sup>1a</sup>, Nur Melinda Lestari<sup>2</sup>, Andi Amri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Dr. HAMKA, Jl Limau II No.3,  
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130,

<sup>2</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Dr. HAMKA, Jl Limau II No.3,  
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130,

<sup>3</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Dr. HAMKA, Jl Limau II No.3,  
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130,

<sup>a</sup>Korespondensi e-mail : [habibahn386@gmail.com](mailto:habibahn386@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Islamic Performance Index (IPI), Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan indikator penting dalam mengukur, melaporkan kinerja sesuai prinsip Islam. IPI membantu mengidentifikasi risiko, peluang yang timbul dari kebijakan, tindakan suatu entitas menggunakan prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak Islamic Performance Index (IPI) dan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap kinerja keuangan unit usaha syariah di Indonesia selama periode 2012-2022. Penelitian ini difokuskan pada unit usaha syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut, dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik IPI maupun ISR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan unit usaha syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, *Islamic Performance Index (IPX)*, *Islamic Social Reporting (ISR)*, Kinerja Keuangan.

**ABSTRACT**

*Islamic Performance Index (IPI), Islamic Social Reporting (ISR)* are important indicators in measuring and reporting performance according to Islamic principles. IPI helps identify risks, opportunities arising from policies, actions of an entity using Islamic principles. This study aims to identify the impact of Islamic Performance Index (IPI) and Islamic Social Reporting (ISR) on the financial performance of Islamic business units in Indonesia during the period 2012-2022. This study focused on Islamic business units listed on the Indonesia Stock Exchange during the period, with sampling using purposive sampling method. The analysis was conducted using multiple regression method. The results showed that both IPI and ISR have a significant influence on the financial performance of Islamic business units.

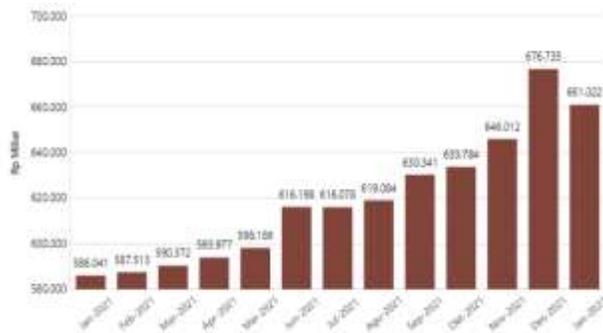
Keywords: Financial Performance, Islamic Bank, Islamic Performance Index, Islamic Social Reporting.

Batubara, N. H., Lestari, N. M., & Amri, A. 2024. *Pengaruh Islamic Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia*. NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah 10 (1): 11-19

## PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan bank syariah merupakan pendorong utama pertumbuhan sektor di Indonesia. Bank syariah menawarkan produk/layanan berdasarkan prinsip syariah Islam, dan hal ini menarik bagi mereka yang mencari alternatif perbankan yang sejalan dengan nilai moral dan agama. Selama periode 2012-2022, transformasi perekonomian global/domestik, perubahan peraturan, serta dinamika pasar keuangan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Kinerja keuangan suatu bank mencerminkan tingkat keberhasilannya dengan menganalisis indikator keuangan yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca. Permasalahan keuangan pada suatu perusahaan seringkali dapat mengancam kelangsungan hidupnya, dan dalam kondisi seperti ini diperlukan pengelolaan bank yang ideal agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan.



Gambar 1. Total Aset Bank Syariah (Databooks, 2023)

Januari 2022, OJK mencatat aset absolut unit usaha syariah mencapai Rp661,02 triliun, meningkat 12,8% secara tahunan dari Rp586,04 triliun pada periode yang sama tahun 2021. Jumlah perusahaan

perbankan syariah juga bertambah sebanyak 74 perusahaan, yaitu mencapai 2.480 perusahaan pada Januari 2022 dari 2.406 perusahaan pada Januari 2021. Jumlah UUS bertambah 543 unit sehingga mencapai 4.025 unit pada Januari 2022 dari 3.482 unit pada Januari 2021. Secara keseluruhan, jaringan kantor per Januari 2022 terdiri dari 499 Kantor Cabang dan 1.345 KCP. Unit Pelayanan, serta 177 KC dan 201 KCP/UPS untuk UUS.

*Islamic Performance Index* (IPI), *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan indikator penting dalam mengukur, melaporkan kinerja sesuai prinsip Islam. IPI membantu mengidentifikasi risiko, peluang yang timbul dari kebijakan, tindakan suatu entitas menggunakan prinsip Islam. Penelitian terdahulu seperti, Amala dkk. (2023) dan Kiki dkk. (2021), telah menganalisis hubungan PSR dengan kinerja keuangan. Menunjukkan bahwa PSR mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa pembiayaan PSR belum mampu mengoptimalkan keuntungan. Penelitian mengenai hubungan *zakat performance ratio* dengan kinerja keuangan oleh Amala dkk (2023) dan Kiki dkk (2021). Menunjukkan bahwa ZPR mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa penerapan ZPR dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

ISR mencakup informasi tentang praktik keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan dukungan terhadap inisiatif sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Amala et al., 2023a). Penelitian Fisman dkk. (2021) dan Fatmala K, Wirman (2021) menunjukkan bahwa ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Artinya ISR

memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan bentuk pelaporan lainnya karena berfokus pada praktik yang lebih selaras dengan prinsip-prinsip Islam.

Penelitian ini mempunyai implikasi yang signifikan terhadap pembentukan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

## MATERI DAN METODE

*Islamic Performance Index* (IPI) adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan, khususnya dalam konteks perbankan Islam, yang menyoroti pentingnya dan penerapan prinsip-prinsip Sharia. Penggunaan IPI didasarkan pada informasi yang tersedia sepanjang masa jabatan karyawan. Metode mengukur kinerja bank Islam menggunakan IPX telah dijelaskan dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Hameed et al. (2004).

*Islamic Performance Index* (IPX) adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan, khususnya dalam konteks perbankan Islam, yang mengungkapkan nilai-nilai penting dan prinsip-prinsip Syariah yang diterapkan. Penggunaan IPX didasarkan pada informasi yang tersedia sepanjang masa jabatan karyawan. Metode untuk mengevaluasi kinerja keamanan bank telah dikembangkan sebagai berikut. Sumber yang disebutkan adalah makalah penelitian oleh Hameed et al. yang diterbitkan pada tahun 2004.:

$$PSR = \frac{\text{Mudarahab} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Formula ini digunakan oleh bank selama dua periode akuntansi, memungkinkan kita untuk melihat bagaimana bank menerapkan kegiatan pembagian keuntungan selama seluruh pendanaan. Dengan ini kita bisa

mengobservasi apakah trennya sedang mengalami kenaikan, penurunan, atau stabil. “Menurut studi yang dilakukan oleh Amala et al. (2023), ditemukan bahwa rasio pembagian keuntungan (PSR) memiliki dampak yang signifikan dan negatif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa rasio pembagian keuntungan pendanaan (PSR) relatif lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan untuk membeli dan menjual.

**H1: *Profit Sharing Ratio*(PSR) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan**

*Zakat Performance Ratio* (ZPR) digunakan sebagai pengganti keuntungan per saham (EPS) sebagai indikator kinerja konvensional. Perbandingan ini digunakan untuk menentukan kinerja bank Islam. (total assets divided by total liabilities). Zakat dianggap sebagai salah satu tujuan ekonomi penting Islam yang harus dipenuhi. Menurut ajaran Islam, ditekankan bahwa kinerja bank Islam harus dinilai berdasarkan pembayaran zakat oleh bank, bukan indikator kinerja konvensional seperti Penghasilan Per Saham. (EPS). Total kekayaan bank harus sama dengan jumlah uang yang ditentukan dengan cara konvensional. Akibatnya, jika kekayaan bersih meningkat, bank akan membayar zakat yang lebih tinggi. Hameed et al. (2004) mengusulkan rumus:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

Menurut studi yang dilakukan oleh Kiki et al.” (2021), ditemukan bahwa Zakat Performance Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan.” Hal ini terjadi karena perhitungan pembayaran zakat mungkin mencerminkan kinerja bank yang mematuhi Syariah. Oleh karena itu, semakin tinggi Zakat Performance Ratio, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

**H2: *Zakat Performance Ratio*(ZPR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

*Islamic Social Reporting* adalah tanggapan terhadap kebutuhan untuk mengukur tanggung jawab perusahaan berdasarkan hukum Islam. Tidak seperti konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) konvensional, dampak nilai-nilai dan filsafat Islam sangat berbeda, sehingga mempengaruhi praktik pengungkapan tanggung jawab sosial. *Islamic Social Reporting* tidak hanya tentang memenuhi harapan masyarakat tentang peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan dimensi yang mendalam. (Yusuf, 2017). *Islamic Sosial Reorting* (ISR) ditentukan oleh analisis konten laporan perusahaan, di mana faktor-faktor yang mencerminkan rincian sosial Islam ditugaskan skor. Apabila suatu perusahaan mengungkapkan informasi, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan skor 1, namun jika tidak, perusahaan itu akan memperoleh skor 0. Menurut Yusuf (2017), rumus untuk menghitung *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah sebagai berikut:

$$ISR = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

ISR : *Islamic Social Reporting*

$\sum X$  : Jumlah item yang diungkapkan

N : Total item pengungkapan

Menurut penelitian yang dilakukan Fisman et al. (2021) dan Fatmala K & Wirman (2021), menganalisis pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan, ditemukan bahwa ISR memiliki dampak positif pada kinerja finansial. Hal ini disebabkan oleh hubungan yang berlawanan antara nilai Pelaporan Islam dan kinerja keuangan, di mana nilai pelaporan islam yang lebih tinggi menunjukkan kinerja finansial perusahaan yang lebih baik.

### **H3: *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Proses

pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik inspeksi tujuan, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini melibatkan 7 unit bisnis yang mematuhi Syariah yang memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya. Penelitian ini mempertimbangkan banyak variabel, termasuk variabel tergantung dan independen. Variabel independen terdiri dari tiga faktor, yaitu proporsi distribusi manfaat, proporsi implementasi zakat, dan pelaporan sosial Islam. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini, informasi sekunder diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan kriteria berikut: Unit bisnis Syariah harus didaftarkan dan terdaftar dalam informasi yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan tercatat di website [www.idx.co](http://www.idx.co). Selain itu, unit bisnis Syariah akan memiliki waktu lead yang lebih lama untuk periode keuangan (2012-2022) dan tidak akan mempunyai waktu lead lebih pendek untuk periode mata uang yang sama. Informasi yang dikumpulkan kemudian diproses menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0 dan kemudian dianalisis menggunakan banyak teknik analisis regresi linear. Pengujian paparan mencakup tes asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis regresi linear ganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Penelitian**

*Islamic Performance Index* adalah metode yang digunakan untuk menilai kinerja organisasi atau perusahaan yang berfokus pada lembaga keuangan Islam. Metode ini mematuhi prinsip-prinsip Islam dan dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan bank. Setelah menganalisis variabel independen seperti proporsi distribusi manfaat (PSR), proporsi implementasi zakat (ZPR), dan Revelasi Sosial Islam (ISR).

## 1. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan variabel *Profit Sharing Ratio*

Salah satu tujuan utama perbankan Islam di Indonesia adalah distribusi manfaat secara proporsional. Indikator ini adalah salah satu dari banyak yang membedakan keamanan bank dari sistem konvensional. Oleh karena itu, sangat penting bagi

pelanggan dan publik untuk memahami sejauh mana bank-bank Islam mencapai tujuan mereka melalui rasio pembagian keuntungan. Rasio ini adalah salah satu indikator keberhasilan sebuah bank Syariah. Rasio pembagian keuntungan dihitung dengan mengurangi jumlah utang kepada bank dari total utang ke bank itu sendiri.

**Tabel 1. *Profit Sharing Ratio***

PSR											
Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
CIMB	0,669	0,669	0,679	0,699	0,698	0,669	0,842	0,875	0,898	0,896	0,898
Danamon	0,612	0,612	0,599	0,612	0,601	0,749	0,612	0,529	0,599	0,407	0,466
Permata	0,434	0,540	0,584	0,634	0,533	0,344	0,449	0,601	0,484	0,817	0,617
BTN	0,474	0,503	0,487	0,391	0,387	0,463	0,309	0,474	0,503	0,487	0,799
BPD JATIM	0,334	0,442	0,622	0,712	0,622	0,542	0,543	0,534	0,442	0,622	0,712
BPD SUMUT	0,463	0,443	0,462	0,599	0,562	0,422	0,544	0,463	0,343	0,562	0,499
<b>Rata-Rata</b>	0,772										

Berdasarkan penjelasan tabel diatas rentang periode 2012-2022 nilai rata-rata PSR pada perbankan Islam yaitu 0,722. Salah satu tujuan utama perbankan Islam di Indonesia adalah distribusi manfaat secara proporsional. Indikator ini adalah salah satu dari banyak yang membedakan keamanan bank dari sistem konvensional. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelanggan dan publik untuk memahami sejauh mana bank-bank Islam mencapai tujuan mereka melalui rasio pembagian keuntungan. Rasio ini adalah salah satu indikator keberhasilan sebuah bank Syariah. Rasio pembagian keuntungan dihitung dengan mengurangi jumlah utang kepada bank dari total utang ke bank itu.

## 2. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan variabel *Zakat Performance Ratio*

Pada perbankan Islam, zakat menggantikan indikator kinerja konvensional seperti keuntungan per saham. Zakat adalah pembayaran wajib yang harus dilakukan dari sebagian kekayaan seseorang sesuai dengan peraturan Syariah. Mengenai Proporsi Eksekusi Zakat, kinerja Zakat diukur dengan proporsi Zakat yang dibayarkan oleh bank Syariah dari total kekayaan bersihnya, tidak termasuk utang. Secara umum, semakin banyak kekayaan yang dimiliki seseorang, semakin besar jumlah zakat yang harus dibayar.

**Tabel 2. *Zakat Performance Ratio***

Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
CIMB	0,565	0,630	0,591	0,584	0,579	0,631	0,654	0,555	0,595	0,480	0,651
Danamon	0,431	0,493	0,678	0,703	0,501	0,554	0,589	0,591	0,401	0,435	0,655
Permata	0,631	0,598	0,581	0,594	0,488	0,710	0,631	0,611	0,422	0,483	0,657
BTN	0,535	0,444	0,658	0,510	0,409	0,399	0,721	0,411	0,387	0,391	0,565
BPD JATIM	0,387	0,391	0,611	0,422	0,483	0,565	0,535	0,304	0,658	0,654	0,555
BPD SUMUT	0,422	0,483	0,658	0,480	0,333	0,565	0,387	0,391	0,211	0,595	0,651
<b>Rata-Rata</b>	0,532										

Berdasarkan penjelasan tabel diatas rentang periode 2012-2022 nilai rata-rata ZPR pada perbankan Islam yaitu 0,532. Dalam perbankan syariah, zakat menggantikan indikator kinerja umum. seperti keuntungan setiap saham. Zakat adalah pembayaran wajib yang harus dilakukan dari sebagian kekayaan seseorang sesuai dengan peraturan Syariah. Mengenai Proporsi Eksekusi Zakat, kinerja Zakat dapat diukur dengan proporsi Zakat yang dibayarkan oleh bank Syariah dari total kekayaan bersihnya, tidak termasuk utang. Secara umum, semakin banyak kekayaan yang dimiliki seseorang, semakin besar jumlah zakat yang harus dibayar.

### 3. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan variabel *Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting, atau ISR untuk singkat, adalah metode untuk mendokumentasikan kegiatan sosial dan ekonomi dari entitas tertentu sambil mematuhi prinsip-prinsip moral. Dalam konteks kinerja keuangan, ISR mencakup informasi tentang praktik keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan dukungan untuk inisiatif sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

**Tabel 3. Islamic Social Reporting**

Nama Perusahaan	ISR										
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
CIMB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Danamon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Permata	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
BTN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
BPD JATIM	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
BPD SUMUT	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Rata-Rata</b>	1										

Berdasarkan penjelasan tabel diatas rentang periode 2012-2022 nilai rata-rata ISR pada perbankan Islam yaitu 1, yang artinya perbankan mengikuti prinsip moral Islam. *Islamicity Social Reporting*, atau ISR untuk singkat, adalah metode untuk mendokumentasikan kegiatan sosial dan ekonomi dari entitas tertentu sambil mematuhi prinsip-prinsip moral. Dalam konteks kinerja keuangan, ISR mencakup informasi tentang praktik keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan dukungan untuk inisiatif sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

### 4. Analisis kinerja perbankan syariah berdasarkan variabel *Return On Asset*

Performa perbankan Islam dianalisis berdasarkan variabel *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan dalam penelitian ini sebagai ukuran untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank Islam. ROA juga digunakan untuk menilai efektivitas profitabilitas bank Islam dengan menggunakan aset milik mereka. Semakin tinggi tingkat ROA bank, semakin besar keuntungan atau keuntungan yang diperoleh oleh bank. Ini menunjukkan bahwa bank sangat bergantung pada akuisisi dan pemeliharaan aset pada waktu yang tepat untuk mengamankan posisi mereka di pasar.

**Tabel 4. Return On Asset**

Kinerja Keuangan											
Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
CIMB	1,215	0,320	0,509	1,010	0,678	0,661	0,613	0,614	0,507	0,817	1,317
Danamon	0,091	0,500	0,498	0,733	0,816	0,888	0,356	0,604	0,398	0,499	0,897
Permata	0,060	0,345	0,541	0,444	0,598	0,674	0,661	0,590	0,401	0,542	0,702
BTN	0,320	0,541	0,444	0,598	0,666	0,597	0,610	0,595	0,398	0,501	0,679
BPD JATIM	0,198	0,299	0,341	0,387	0,402	0,500	0,521	0,579	0,300	0,398	0,504
BPD SUMUT	0,090	0,123	0,287	0,267	0,356	0,401	0,422	0,419	0,199	0,279	0,496
<b>Rata-Rata</b>	0,512										

Berdasarkan penjelasan tabel diatas rentang periode 2012-2022 nilai rata-rata ROA pada perbankan Islam yaitu 0,512. Performa perbankan Islam dianalisis berdasarkan variabel *Return On Aset*. ROA digunakan dalam studi ini sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan Islam. ROA juga umumnya menilai keefektifan profitabilitas bank Islam dengan menggunakan aset milik mereka. Semakin tinggi tingkat ROA bank, semakin besar keuntungan atau keuntungan yang diperoleh oleh bank. Ini menunjukkan bahwa bank sangat bergantung pada akuisisi dan pemeliharaan aset pada waktu yang tepat untuk mengamankan posisi mereka di pasar.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (uji f)

Tes simultan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah rasio kinerja zakat, rasio pembagian keuntungan, dan pelaporan sosial Islam bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,01, yang lebih besar dari nilai alfa dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara kolektif, semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel tergantung, yaitu kinerja keuangan.

**Tabel 5 Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	809967,901	3	269989,300	5,912	,001 <sup>b</sup>
	Residual	2831843,372	62	45674,897		
	Total	3641811,273	65			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), ISR, ZPR, PSR

#### b. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari tes parsial dalam penelitian ini adalah untuk menilai apakah setiap variabel independen, yaitu rasio kinerja zakat, rasio pembagian keuntungan, dan pelaporan sosial Islam, secara individual mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Uji Parsial**

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	155,275	182,288		,852	,388
	ISR	,594	182	,357	3,085	,002
	ZPR	,442	244	,208	5,811	,004
	PSR	87,157	127,682	,088	7,761	,001

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen, yaitu rasio kinerja zakat, rasio pembagian keuntungan, dan pelaporan sosial Islam, memiliki pengaruh parsial dan signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel, di mana nilai signifikansi dari PSR adalah  $0,003 < 0,005$ , ZPR adalah  $0,004 < 0,005$  dan ISR adalah  $0,001 < 0,005$ .

### 2. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi adalah metode statistik yang digunakan untuk

mengukur seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel tergantung. Dari tabel di bawah, dapat dilihat bahwa nilai R-Square adalah 0,522, yang menunjukkan bahwa 52,2% dari variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel rasio kinerja zakat, rasio pembagian keuntungan, dan pelaporan sosial Islam.

**Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Sig. F Change
1	.672 <sup>a</sup>	.522	.185	213.709388	.222	.001

a. Predictors: (Constant), IBR, ZPR, PBR  
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

### C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pembagian keuntungan memiliki dampak signifikan dan negatif pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh proporsi pembiayaan yang relatif lebih kecil dalam rasio pembagian keuntungan dibandingkan dengan pembiayaannya dalam transaksi jual beli. Studi yang dilakukan oleh Amala et al. (2023) juga mengkonfirmasi bahwa rasio pembagian keuntungan memiliki dampak negatif dan signifikan pada kinerja finansial bank komersial Islam, menunjukkan bahwa rasionalitas pembagian manfaat pembiayaan belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa rasio kinerja zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perhitungan pembayaran zakat mungkin mencerminkan kinerja bank Islam. Temuan ini konsisten dengan studi Kiki et al. (2021), yang juga menunjukkan bahwa rasio kinerja zakat memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan. Mereka mengatakan bahwa semakin baik rasio kinerja zakat, semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaporan sosial Islam memiliki

dampak negatif yang signifikan pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi nilai pelaporan Islam, semakin buruk kinerja keuangan yang dicapai. Namun, ada perbedaan dalam temuan penelitian yang dilakukan Fisman et al. (2021) dan Fatmala K & Wirman (2021), yang menyimpulkan bahwa pelaporan sosial Islam memiliki dampak positif pada kinerja keuangan.

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profit sharing rasio berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara *zakat performance ratio* serta *Islamic social reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan fakta bahwa perhitungan pembayaran zakat mungkin mencerminkan kinerja bank Islam. Artinya semakin baik rasio kinerja zakat, semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis. Tujuan tambahan ini digunakan sebagai pembandingan temuan penelitian dari berbagai pengukuran dan untuk membahas keterbatasan validasi acuan yang digunakan tentang pemahaman faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan masukan tentang pentingnya menjaga kinerja keuangan sebuah perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Cahaya Fitriana Dewi, Malihatin, Citra Amanda, and Ely Windarti Hastuti. "Islamicity Performance Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Pasca Covid-19." *Jurnal*

- Akademi Akuntansi* 5, no. 4 (January 16, 2023): 515–530.
- Candra Kasih, Muawanah, and Veni Soraya Dewi. “Does Financial Performance Moderate Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting?” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1561–1572. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2886>.
- Duwi Priyatno. 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Fatmala K, and Wirman. “PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.” *nvoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2021): 30–43.
- Fisman. “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *YUME : Journal of Management* 4, no. 1 (2021): 67–75.
- Fisman, Trian, Adisaputra 1\*, and Fakhruddin Kurnia. “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *YUME : Journal of Management* 4, no. 1 (2021).
- Hameed, Shahul, et. al., 2004. “Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank’s. Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age. Dahrn, Saud Arabia.
- Pangesti, K, and H. A Sutanto. “Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018.” *ECOBANK: Journal of Economics and Banking* 2, no. 1 (2020): 21–36.
- Ponirah, Ade, Silfi Oktariyani, Gina Sakinah, and Yesa Tiara Purnama Sari. “Moderation Effect Of Islamic Social Reporting On Influences Of Islamicity Performance Index On Financial Performance Of Islamic Banking.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4, no. 1 (April 17, 2023): 98–115.
- Refani, Risti, and Veni Soraya Dewi. “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel.” *The 3rd Febenefecium: Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* (2020): 524–533.